

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2023)**

SKRIPSI



MUHAMMAD MAKBUL GUFRAN

105731101521

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019 – 2023)**

Disusun dan Diajukan Oleh:

MUHAMMAD MAKBUL GUFRAN

105731101521

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Selalu adaharga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu.
Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk
menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu
berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau
ceritakan”**

(Boy Chandra)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Alhamdulillah Rabbil’alamin skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Alm. Bapak H. Usman Nampo, Ibu Hj. Nur’atiah, dan kakak-kakak saya tersayang yang tanpa lelah memberikan do’a dan kasih sayang yang sangat luar biasa. Terima kasih untuk keluarga besar dan orang-orang terdekat yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, dan Untuk Almamater Biru Universitas Muhammadiyah Makassar



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt 7 Telp (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Nama Mahasiswa : Muhammad Makbul Gufran
No. Stambuk/ NIM : 105731101521
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar.

Makassar, 27 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Saida Said, SE., M.Ak
NIDN : 0910097203

Pembimbing II

Dr. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si
NIDN : 0907058107

Mengetahui



Dr. Edy Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak.Ak
NBM: 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Muhammad Makbul Gufran, Nim : 105731101521
diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan
Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-
Y/62201/091004/2025 M, Tanggal 2 Rabiul Awal 1447 H / 26 Agustus 2025 M.
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 2 Rabiul Awal 1447 H
26 Agustus 2025

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Mira, SE., M.Ak. Ak (.....)
2. Saida Said, SE., M.Ak (.....)
3. Amran, SE., M.Ak. Ak. CA (.....)
4. Rini Sulistiyanti, SE., M.Ak. Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM. 1038 166



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt 7 Telp. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Makbul Gufran
Stambuk : 105731101521
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Makbul Gufran
NIM: 105731101521

Diketahui Oleh:



Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 /66

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak. Ak
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Makbul Gufran
NIM : 105731101521
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 27 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Makbul Gufran
NIM: 105731101321

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “*Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)*”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Alm. Bapak H. Usman Nompo dan Ibu Hj. Nur’atiah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Terimakasih sudah mengantarkan penulis sampai ke titik ini, penulis persembahkan karya tulis ini dan gelar untuk kedua orang tua dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.U Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Edi Jusriadi, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira SE., M.Ak. Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Saida Said, SE., M.Ak, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Dr. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak Faidul Adzim Musa, SE., M.Si, selaku Penasehat Akademik (PA) penulis.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Kepada kakak-kakakku tersayang, terima kasih atas segala bantuan dan dukungan, canda tawa, serta do'a dan semangat yang tak pernah putus.
9. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya bagi penulis yaitu Atika Sapna. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, menjadi *support system* yang bersedia meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu ada disamping penulis dalam menghadapi segala hal.
10. Kepada teman-teman AK21A yang telah kebersamai selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kerjasama, diskusi, serta

tawa yang membantu meringankan setiap proses yang dilalui.

11. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan hingga saat ini, meski sering merasa lelah dan putus asa namun tidak menyerah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 22 Juli 2025

Penulis

Muhammad Makbul Gufran

ABSTRAK

Muhammad Makbul Gufran. 2025. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Saida Said dan Sitti Zulaeha.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023. Jumlah populasi pada penelitian ini terdiri dari 47 perusahaan sub sektor perbankan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk mempermudah penelitian tentang populasi yang ada. Jumlah sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria berjumlah 14 sampel penelitian dan jumlah data yang akan diolah sebanyak 70 laporan keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data sekunder dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science versi 27* (SPSS 27), memberikan hasil yakni variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

Muhammad Makbul Gufran. 2025. The Influence of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on Company Value (Case Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period). Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by: Saida Said and Sitti Zulaeha.

The purpose of this study is to determine whether the variables of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance have an effect on the Value of Banking Companies (Case Study of Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period). The type of research conducted is a quantitative type of research. The population in this study are banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2023 period. The population in this study consisted of 47 banking sub-sector companies. The sampling technique used in this study uses the purposive sampling method to facilitate research on the existing population. then the number of company samples that meet the criteria is 14 research samples and the amount of data to be processed is 70 financial reports. The type of data used in this study is quantitative data. In this study, the data sources used in data collection include secondary data and are analyzed using multiple linear regression.

Based on the results of the study using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science version 27 (SPSS27) application, the results are that the Corporate Social Responsibility variable has no effect on company value and the Good Corporate Geoverance variable has a positive and significant effect on Company Value.

Keywords : Corporate Social Responsibility, Good Corporate Geoverance, Company Value

DAFTAR ISI

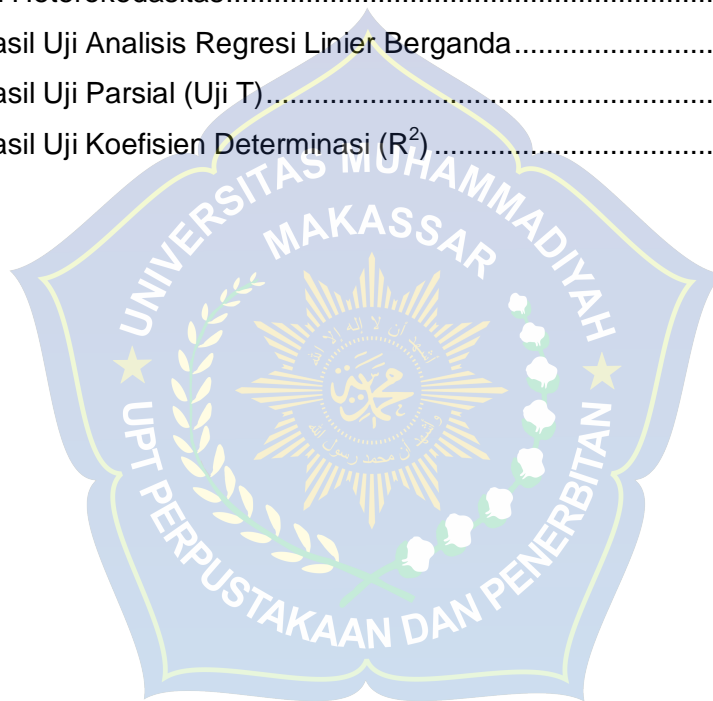
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9
B. Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	28
C. Jenis Dan Sumber Data	29
D. Populasi Dan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Definisi Operasional Variabel.....	32
G. Metode Analisis Data.....	34
H. Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38

B. Hasil Penelitian.....	42
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	59
BIOGRAFI PENULIS	78



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Mapping Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Daftar Perusahaan Sub Sektor Perbankan.....	29
Tabel 3. 2 Prosedur Pengambilan Sampel.....	31
Tabel 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Perbankan	31
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif.....	43
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Kolmogorov Semirnov.....	44
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	45
Tabel 4. 4 Uji Heterokedasitas	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV).....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	25



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem perekonomian suatu negara ditentukan oleh keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, khususnya meningkatkan nilai perusahaan. Dunia usaha telah mengalami perkembangan yang pesat dan persaingan yang semakin ketat. Persaingan di dunia perbankan Indonesia memasuki fase kompetitif, hal ini disebabkan karena banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia baik yang lingkup lokal maupun internasional (Mustaman & Annisa, 2022). Maka dalam hal tersebut, persaingan ini memotivasi perusahaan perbankan untuk beroperasi lebih baik dari sebelumnya demi keberlangsungan hidup perusahaan.

Perbankan merupakan sub sektor keuangan yang mempunyai peran penting dalam kelangsungan perekonomian dalam suatu negara. Menurut (Cahyaningrum & Muharam, 2023) semakin berkembangnya perbankan berarti sektor perbankan semakin kompetitif dalam menarik nasabah dan membangun kepercayaan para nasabah. Dalam perkembangan bisnis yang dimana suatu perusahaan harus menjaga dan mempertahankan competitive advantage agar bisa menumbuhkan dan meningkatkan keunggulan nilai suatu perusahaan juga akan meningkatkan kesejahteraan untuk pemilik saham.

Seiring pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerjanya, baik secara finansial dan nilai perusahaan terus meningkat seiring berjalannya waktu. Setiap dunia usaha harus beradaptasi untuk mengikuti perkembangan ekonomi agar bisa bersaing dengan dunia usaha lainnya, serta mampu mempertahankan dan mencapai tujuan yang semakin tinggi. Perkembangan perusahaan perbankan yang semakin pesat dan semakin tinggi dapat berpengaruh dalam kinerja keuangan, salah satunya yaitu manajemen internal

bank. Risiko tersebut dapat mempengaruhi kinerja keuangan berdasarkan SK Men. Keu. Nomor KEP.792/MK/IV/12/1970 tanggal 7 Desember 1970 tentang lembaga keuangan yang telah diubah dan ditambah, terakhir dengan keputusan Menteri NO.280/KMK/10/1989 tanggal 25 Maret 1989 tentang pengawasan dan pembinaan lembaga keuangan bukan bank serta ditindak lanjuti dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. SE.23/21/BPPP disebutkan bahwa kinerja lembaga keuangan adalah mengenai permodalan, kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, rentabilitas, dan likuiditas (Mustaman & Annisa, 2022).

Perbankan adalah lembaga keuangan yang fungsinya sebagai penyalur keuangan antara nasabah, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa fondasi utama dari suatu perusahaan perbankan adalah kepercayaan dari nasabahnya (Kristin & Fadrul, 2022). Pada industri perbankan, nasabah-nasabah menaruh kepercayaan kepada perusahaan, karena modal yang digunakan untuk membiayai operasional terutama berasal dari dana masyarakat, bukan dari ekuitas. Perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan profit yang maksimal yaitu dengan berasal dari kegiatan operasional maupun non operasional. Profitabilitas merupakan kemampuan bank untuk mendapat laba secara efektif dan efisien, dengan itu perusahaan perbankan akan meraih keuntungan yang sangat besar dan meningkatkan nilai pada suatu perusahaan.

Perbankan merupakan perusahaan yang menjalankan fungsi intermediasi atas dana yang diterima dari masyarakat yang wajib untuk memperhatikan nilai-nilai suatu perusahaan (P. Y. Sari & Priantinah, 2018). Setiap perusahaan yang berkualitas tinggi akan memberikan sinyal pembeda kepada pasar sehingga investor dapat mengidentifikasi kebutuhan perusahaan yang siap menawarkan hasil investasi (Rahman et al., 2021). Peningkatan nilai

perusahaan yang tinggi merupakan tujuan yang harus dicapai oleh perusahaan yang dapat dilihat dari pergerakan harga saham yang stabil dan terus meningkat. Perusahaan dengan harga saham yang tinggi menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan mempunyai pengelolaan keuangan yang baik dan dapat memberikan investasi yang baik bagi investor.

Nilai perusahaan adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam operasi nilai laba dimasa yang akan datang yang dihitung kembali dengan suku bunga atau indikator yang tepat (Kusnadi & Tandika, 2019). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan masa depan yang kuat. Terlebih lagi, nilai perusahaan yang tinggi erat kaitannya dengan tingginya tingkat kekayaan pemegang saham (Soniami et al., 2021).

Nilai perusahaan merupakan faktor penting untuk keberhasilan perusahaan, karena nilai tersebut mampu mempengaruhi tolak ukur pandangan investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi tolak ukur keberhasilan ataupun kegagalan suatu perusahaan yang dapat diamati dari keseimbangan kepentingan ekonomi, sosial, dan masyarakat. Jadi dengan nilai perusahaan perbankan yang tinggi, pemegang saham dapat dipertanggung jawabkan (Warti & Yusra, 2019).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility (CSR)*), Menurut (Rudito & Famiola, 2019:112) *Corporate Social Responsibility (CSR)* yaitu komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja sama dengan para karyawan, keluarga, komunitas local, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dengan cara yang bermanfaat baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi para pengembangnya.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian penting untuk

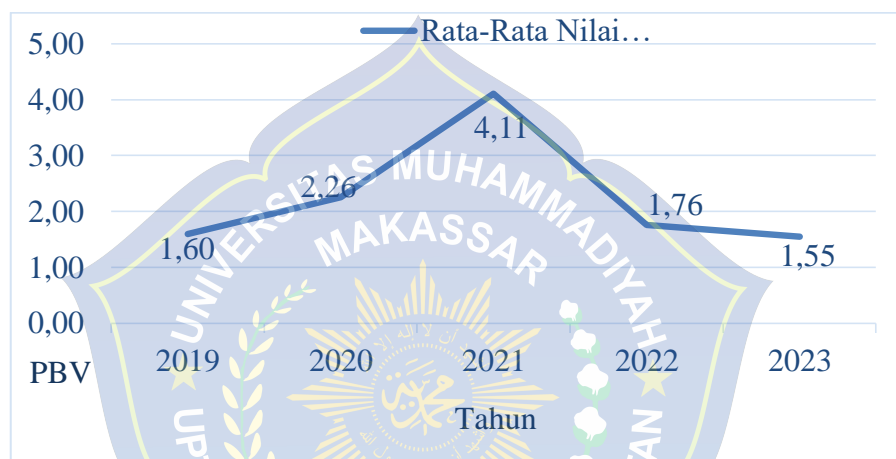
sebuah rencana implementasi tanggung jawab sosial sebagai kebijakan dari bisnis suatu perusahaan. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan pemahaman pemangku kepentingan terhadap kontribusi perusahaan, yang akhirnya dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan nilai perusahaan (Soeprajitno et al., 2023).

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* telah diolah peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Sulbahri, (2021), hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azry, (2022), hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Good Corporate Governance. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komosaris dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai dari pemegang saham dalam waktu panjang dengan tetap memperhatikan keberhasilan pemegang saham yang lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (Nurhidayah, 2020). Good Corporate Governance di Indonesia menyatakan bahwa salah satu tujuan tata kelola perusahaan yang baik yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap komunitas sosial dan kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan tujuannya yaitu untuk memungkinkan kelangsungan bisnis jangka panjang (Melani & Wahidahwati, 2017).

Menurut Fitria & Kurnia, (2022) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,

sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Fauzi et al., (2023) menyatakan bahwa good corporate governance berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan Nafsi & Amanah, (2023) menyatakan bahwa good corporate governance yang diukur menggunakan komite audit dan kepemilikan institusional menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Sumber : Data (2024)

Gambar 1. 1
Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV) 47 Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 mengalami kondisi yang menunjukkan keadaan berubah-ubah atau terjadi fluktuasi. Pada grafik di atas rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2019 sebesar 1,60%, kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,66% menjadi 2,26%. Selanjutnya, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,85% menjadi 4,11%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,35% menjadi 1,76%, kemudian tahun terakhir pada tahun 2023

mengalami penurunan sebesar 0,21% menjadi 1,55%. Penurunan rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2021-2023 terjadi pada beberapa bank swasta yang disebabkan adanya percepatan inflasi yang terjadi di Amerika Serikat. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap perusahaan, namun jika hal tersebut terus berlanjut dapat merugikan perusahaan.

Fenomena yang terjadi pada nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham, semenjak terjadi percepatan inflasi yang terjadi di Amerika Serikat menyebabkan pasar modal melemah dan berdampak langsung pada penurunan harga saham perusahaan. Harga saham PT Bank Jago Tbk pada tahun 2021 ditutup dengan harga saham 16.000, pada tahun 2022 ditutup dengan harga saham 3.720 sedangkan pada tahun 2023 ditutup dengan harga saham sebesar 2.900. Sementara PT Allo Bank Indonesia Tbk pada tahun 2021 ditutup dengan harga 3.957, pada tahun 2022 ditutup dengan harga 1.765 dan tahun 2023 ditutup dengan harga 1.290. PT Bank Neo Commerce Tbk pada tahun 2021 ditutup pada harga 2.630, pada tahun 2022 ditutup pada harga 645 dan pada tahun 2023 ditutup dengan harga 436. PT Bank Permata Tbk tahun 2021 harga sahamnya ditutup dengan harga 1.535, pada tahun 2022 harga saham ditutup dengan harga 1.015 dan tahun 2023 harga sahamnya ditutup dengan harga 920. Sedangkan bank swasta yang terakhir adalah PT Bank Mega Tbk yang dimana harga saham pada tahun 2021 ditutup dengan harga 8.475, pada tahun 2022 harga saham ditutup dengan harga 5.275 dan tahun 2023 harga sahamnya ditutup dengan harga 5.100. Hal tersebut diharapkan manajemen dapat memahami apa yang sebenarnya terjadi pada perusahaan dan segera menemukan solusi, sehingga harga saham perusahaan dapat lebih stabil atau naik karena hal tersebut dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang, perbedaan hasil penelitian terdahulu

dan adanya fenomena yang di temukan di atas oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Good Corporate Geoverance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023).
2. Apakah Good Corporate Governance berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023).
2. Untuk mengetahui apakah Good Corporate Governance berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara dalam bagi penulis serta diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan landasan dalam evaluasi dari teori dengan fakta-fakta yang ada dilapangan mengenai pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan informasi untuk kemajuan suatu perusahaan, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan landasan dalam evaluasi.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada kajian nilai perusahaan dan faktor-faktor yang memengaruhinya, dengan menekankan pentingnya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan good corporate governance dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya di sektor perbankan. Hasilnya dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan, memberikan wawasan strategis bagi perusahaan, dan membantu investor dalam menentukan pilihan investasi untuk memaksimalkan keuntungan serta mengurangi risiko.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Di tengah ramainya dunia bisnis yang terus berkembang, satu rancangan telah muncul sebagai pilar fundamental dalam manajemen perusahaan berupa teori stakeholder. Istilah pemangku kepentingan/stakeholder ini dalam kaitannya dengan organisasi diyakini telah digunakan sejak tahun 1930-an, ketika Profesor Hukum Harvard E. Merrick Dood menyatakan bahwa bisnis memiliki setidaknya empat kelompok pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemilik saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat umum Gutterman, (2023). Capaian utama pada teori stakeholder yaitu dapat membantu para pemimpin bisnis memahami dalam hal lingkungan stakeholder mereka dan lebih efektif mengelola hubungan yang ada dalam bisnis mereka.

Dalam buku *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia* (Kartini, 2020) para pemangku kepentingan diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu: primary stakeholder dan secondary stakeholder. Para pemangku kepentingan utama (primary stakeholders) adalah beberapa pihak yang secara langsung berpartisipasi dalam aktivitas bisnis perusahaan dan mempunyai dampak terhadap perusahaan untuk memenuhi tujuan utamanya, yaitu menyediakan produk dan layanan kepada masyarakat. Kelompok pemangku kepentingan utama (primary stakeholders) meliputi pedagang grosir dan eceran, pemasok, kreditor, pelanggan, karyawan, dan pemegang saham. Di sisi lain, pemangku kepentingan sekunder (secondary stakeholders) adalah anggota masyarakat yang terkena

dampak operasi dan keputusan utama perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kategori yang termasuk kepada stakholder sekunder yaitu masyarakat umum, komunitas lokal, pemerintah pusat dan daerah, para pemerintah asing, kelompok aktivis sosial, media, dan berbagai kelompok pendukung bisnis.

Seiring dengan meningkatnya minat perusahaan terhadap lingkungan tanggung jawab sosial atau dasar gerakan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, teori stakeholder yang dikemukakan oleh F Maon dkk dijelaskan dengan menekankan bahwa keberlangsungan hidup dan kesuksesan organisasi bergantung pada kemampuan organisasi menghasilkan kekayaan, nilai, atau kepuasan yang cukup bagi seluruh stakeholder lainnya, namun tidak hanya bagi pemegang saham yang utama (Guttermann, 2023). Jadi pada premis dasar teori stakeholder bahwa bisnis beroperasi dalam ekosistem yang terdiri dari stakeholder/pemangku kepentingan, yang masing-masing berkontribusi terhadap keberlanjutan bisnis dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai bagi kelompok pemangku kepentingan manapun.

2. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya, yang sering dihubungkan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Prihatiningsih & Susanti, 2023). Nilai perusahaan dikatakan baik apabila kinerja keuangan perusahaan baik, yang tercermin dari harga saham. Manajemen perusahaan akan selalu berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan sekaligus

meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, yang terlihat dari peningkatan harga saham perusahaan (Yustika & Sulistyowati, 2023).

Nilai suatu perusahaan ditentukan oleh penilaian investor terhadap nilai pasar dan tingkat keberhasilannya. Naiknya harga saham menunjukkan bahwa suatu perusahaan berjalan baik dalam upayanya menghasilkan keuntungan dan kepuasan pemegang saham. Karena salah satu tujuan perusahaan ialah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan yang tercerminkan dari tingkat keberhasilan kinerja perusahaan. Setiap perusahaan yang baru didirikan pastinya berharap nilai harga saham yang dijual mempunyai potensi harga yang tinggi. Hal ini pastinya akan menarik investor karena kenaikan harga saham juga akan meningkatkan nilai perusahaan (Prihatiningsih & Susanti, 2023).

Menurut (Fitria & Kurnia, 2022) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor tentang emiten yang bersangkutan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan bagi setiap pemilik perusahaan dan dapat dilihat melalui harga saham, karena semakin tinggi harga saham maka harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan kepada para investor akan semakin tinggi dengan itu dapat memakmurkan para pemilik perusahaan dengan adanya kenaikan harga saham tersebut. Jika perusahaan memiliki nilai yang tinggi maka hal tersebut tidak akan sulit bagi perusahaan untuk menghadapi berbagai persaingan antara perusahaan yang lainnya, dan perusahaan juga akan mendapat nilai yang baik dari para

masyarakat dan mendapatkan berbagai keuntungan yang sangat besar (Nurfitriani et al., 2021).

Kesimpulan dari beberapa penjelasan di atas adalah bahwa nilai perusahaan merupakan refleksi dari persepsi investor terhadap kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada. Nilai ini seringkali tercermin dari harga saham, di mana semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran pemegang saham. Kinerja keuangan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan manajemen akan berupaya untuk mencapai hal tersebut guna memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham.

b. Indikator Nilai Perusahaan

Dalam mengukur nilai perusahaan menurut (R. Sari & Febrianti, 2021) terdapat beberapa rasio yang bisa digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. *Price Book Value* (PBV)

Mengukur harga pasar saham perusahaan yaitu menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV), yang mana harga saham yang digunakan ialah harga pasar saham beredar dibagi dengan nilai buku kemudian nilai buku didapatkan melalui pembagian dari total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah saham yang beredar.

2. *Price Earning Share* (PER)

Rasio ini menghitung hubungan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diharapkan dan diperoleh bagi pemegang saham.

3. Tobin's Q

Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul dari pada rasio nilai

pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada beberapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.

4. Volatilitas Harga Saham (VHS)

Volatilitas harga saham merupakan naik turunnya pergerakan saham di masa yang akan datang. Volatilitas di pasar keuangan menggambarkan tingkat risiko yang dihadapi investor sebab mengilustrasikan fluktuasi pergerakan harga saham dan ketidakpastian yang dimiliki investor. Semakin tinggi volatilitas harga saham, semakin besar fluktuasi harga saham dalam periode waktu tertentu.

3. *Corporate Social Responsibility*

a. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)

Menurut Khair & Ummul (2023) Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja sama dengan para karyawan, keluarga, komunitas local, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dengan cara yang bermanfaat baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi para pengembangnya.

Dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) Nomor 40 Tahun 2007 pemerintah Indonesia mengatur tentang kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang didalamnya berisi bahwa mewajibkan bagi perusahaan untuk melaksanakan program atau tanggungjawab sosial perusahaan (Soniami et al., 2021). Kegiatan perusahaan tersebut yaitu program *Corporate Social Responsibility*

(CSR), karena kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat sebagai sarana untuk meningkatkan reputasi dan meningkatkan keunggulan perusahaan dalam bersaing terhadap perusahaan lainnya.

b. Indikator *Corporate Social Responsibility*

Untuk *Corporate Social Responsibility* menurut (Firda & Efriadi, 2020) terdapat beberapa Proksi yang bisa digunakan, yaitu sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

CSRDI: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*, yaitu indeks pengungkapan CSR.

$\sum X_{ij}$: Total skor pengungkapan CSR untuk perusahaan i pada kategori j.

X_{ij} : biasanya bernilai 1 jika suatu item CSR diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan.

n_j : Jumlah total item pengungkapan CSR yang relevan dalam kategori j.

1. Good Corporate Governance

a. Pengertian Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komosaris dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai dari pemegang saham dalam waktu panjang dengan tetap memperhatikan keberhasilan pemegang saham yang lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (Nurhidayah, 2020).

Good Corporate Governance adalah sebuah sistem yang

menerapkan suatu mekanisme dan bertanggung jawab kepada pemilik bisnis atas kinerja untuk memfasilitasi pencapaian tujuan bisnis dan mengelola hubungan antara pihak perusahaan secara internal dan eksternal. Penerapan *good corporate governance* membantu perusahaan dalam melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap tindakan manajemen yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya dan mengarahkan bahwa tujuan utama perusahaan tercapai (Butar-Butar, 2023).

Forum for Corporate Governance on Indonesia / FCGI (Mubarok & Witono, 2021) mendefinisikan seperangkat sistem yang mengatur hubungan antara hak dan kewajiban pemegang saham, manajemen, kreditur, pemerintah, serta pemangku kepentingan internal dan eksternal lain suatu perusahaan guna menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan yang terlibat dalam perusahaan. Konsep *Good Corporate Governance* yang optimal akan memberikan tanggung jawab untuk *stakeholders* dan *shareholders*.

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu sistem yang melibatkan proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan termasuk pemegang saham, komisaris, dan direksi untuk meningkatkan keberhasilan dan akuntabilitas perusahaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, sekaligus memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika..

b. Indikator Good Corporate Governance

Untuk mengukur *Good Corporate Governance* menurut (Fahmi &

Nabila, 2020). terdapat beberapa Proksi yang bisa digunakan, yaitu sebagai berikut:

1) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional dalam struktur kepemilikan memiliki peran pengawasan kepada manajemen, kepemilikan institusional merupakan pihak yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan karena sifatnya sebagai pemilik saham mayoritas, selain itu kepemilikan institusional merupakan pihak yang memberikan pengawasan terhadap manajemen dalam kebijakan keuangan perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisir konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme pengawasan yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer.

Kepemilikan Institusional adalah proporsi kepemilikan saham yang dimiliki institusional pada akhir tahun yang dihitung atau diukur dalam persentase saham yang dimiliki investor institusional dalam perusahaan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pension dan invesment banking Dengan demikian kepemilikan isntitusional dapat dirumuskan sebagai berikut :

KINS =	Jumlah Saham Institusional	X 100%
	Jumlah Saham Beredar Akhir Tahun	

2) Komisaris Independen

Dalam pedoman umum GCG pengertian komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi,

anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan perseroan. Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga anggota dewan komisaris lainnya, direksi ataupun pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Keberadaan komisaris independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan menempatkan kewajaran dan kesetaraan diantara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan stakeholder lainnya.

Proporsi dewan komisaris independen diukur dengan menggunakan skala rasio melalui persentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran anggota dewan komisaris perusahaan. Dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Seluruh Dewan Komisaris}}$$

3) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan situasi dimana manajer memiliki peran ganda sebagai pengelola sekaligus pemegang saham dalam suatu perusahaan. Kepemilikan saham oleh manajemen dipandang sebagai mekanisme yang efektif guna menyelaraskan kepentingan pemegang saham dan manajemen. Akan tetapi

kepemilikan saham oleh manajemen yang terlalu tinggi dapat melemahkan integritas laporan keuangan. Peran ganda yang dimiliki manajemen sebagai pengelola sekaligus pemilik perusahaan dapat menimbulkan kendali yang lebih besar terhadap perusahaan. Kondisi ini memicu munculnya sikap oportunistik manajemen yang bertindak dengan mengutamakan kepentingannya sendiri.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial merupakan pemilik saham perusahaan yang berasal dari manajemen yang ikut serta dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian kepemilikan pemegang saham oleh manajer, diharapkan akan bertindak sesuai dengan keinginan para principal karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja. Besar kecilnya jumlah kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan mengindikasikan adanya kesamaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Dengan demikian dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KM = \frac{\text{Jumlah Saham dimiliki Direksi dan komisari}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian berupa pengamatan atau percobaan sebelumnya yang menunjukkan beberapa konsep yang relevan dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu ini tersusun dalam berbagai bentuk seperti jurnal maupun skripsi, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 1 Mapping Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1	Mustaman &	Pengaruh	1. Terdapat	1. Terdapat	ROA dan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
	Annisa (2022)	<i>Return On Asset</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	perbedaan objek penelitian. Peneliti menggunakan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI, peneliti sebelumnya menggunakan perusahaan perbankan dibawah naungan pemerintah yang terdaftar di BEI. 2. Peneliti menambahkan variabel independen yaitu <i>Corporate Social Responsibility</i> .	persamaan variabel independen yaitu <i>Return On Assets</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> . 2. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan.	GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan CSR memiliki pengaruh yang lebih kecil.
2	Octaviani (2023)	Pengaruh CSR, GCG, dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2019-2021	1. Terdapat perbedaan pada objek penelitian.	1. Terdapat persamaan pada variabel independen yaitu CSR, GCG, dan Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA.	CSR dan GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi profitabilitas memiliki pengaruh yang lebih dominan.
3	Fana & Prena (2021)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Good Corporate Governance</i> ,	1. Perbedaan pada variabel independen yaitu kepemilikan manajerial. 2. Peneliti	1. Persamaan ya pada variabel independen yaitu <i>Corporate</i>	Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap nilai

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
		dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	menambahkan variabel independen yaitu <i>Return On Assets</i> .	<i>Social Responsibility, Good Corporate Governance</i> .	perusahaan, sedangkan CSR dan GCG memberikan dampak positif.
4	Yustika & Sulistyowati (2023)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI	1. Perbedaan pada variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan. 2. Peneliti menambahkan variabel independen yaitu <i>Corporate Social Responsibility</i> .	1. Persamaan pada variabel Independen yaitu <i>Good Corporate Governance</i> dan Profitabilitas yang diukur menggunakan <i>Return On Assets</i> .	GCG dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan.
5	Widiastari et al., (2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	1. Perbedaan yaitu pada sampel perusahaan. 2. Peneliti menambah variabel independen yaitu <i>Corporate Social Responsibility</i> .	1. Persamaan pada variabel independen yaitu <i>Good Corporate Governance</i> dan Profitabilitas yang diukur menggunakan <i>Return On Assets</i> .	GCG dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan CSR memiliki pengaruh moderat.
6	Kristin & Fadrul (2022)	Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan <i>Corporate Social Responsibility</i>	1. Peneliti menambah variabel independen yaitu <i>Good Corporate Governance</i> .	1. Persamaan pada variabel independen yaitu Profitabilitas	ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
		y Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020		(ROA) dan <i>Corporate Social Responsibility</i> .	CSR tidak memberikan dampak yang signifikan.
7	Suhartono et al., (2022)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Kebijakan Dividen, ROA, dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	1. Perbedaan pada variabel independen yaitu Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Laba Perusahaan. 2. Peneliti menambah variabel independen yaitu <i>Corporate Social Responsibility</i> .	1. Persamaan pada variabel independen yaitu <i>Good Corporate Governance</i> dan <i>Return on Assets</i> .	GCG dan ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen tidak berpengaruh besar.
8	Diparma & Kusumawati, 2023)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , <i>Cash Holding</i> , Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan	1. Perbedaan pada variabel independen yaitu <i>Cash Holding</i> , Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Institusional. 2. Peneliti menambah variabel independen yaitu <i>Good Corporate Governance</i> .	1. Persamaan pada variabel independen yaitu <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Profitabilitas yang diukur menggunakan <i>Return On Assets</i> .	Cash Holding memiliki dampak moderat terhadap nilai perusahaan, sedangkan CSR dan profitabilitas berpengaruh signifikan.
9.	Ahmadi et al., 2024)	Dampak <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan <i>Good</i>	Perbedaan Pada Objek Penelitian dan tahun observasi yaitu Sektor	Persamaan pada variabel independen yaitu <i>Corporate</i>	CSR dan GCG memiliki pengaruh positif yang signifikan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
		Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI periode 2019-2022.	Energi yang Terdaftar di BEI periode 2019-2022.	Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) serta variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.	terhadap nilai perusahaan sektor energi.
10.	Firdaus & Haryati (2024)	Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi.	Perbedaan yaitu pada penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas sebagai variabel moderasi	Persamaan pada variabel independen yaitu Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) serta variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.	Profitabilitas memperkuat hubungan antara GCG dan CSR terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan signifikan dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Perbedaan pertama terletak pada objek penelitian, di mana penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Hal ini membedakan penelitian ini dari studi sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Ahmadi et al. (2024) yang meneliti perusahaan sektor energi, dan Octaviani (2023) yang berfokus pada perusahaan manufaktur.

Selanjutnya, terdapat perbedaan dalam variabel independen yang digunakan. Penelitian ini hanya mengkaji Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG), sedangkan penelitian

terdahulu sering menambahkan variabel lain seperti Profitabilitas (*Return on Assets/ROA*) (Octaviani, 2023; Widiastari et al., 2022), Kepemilikan Manajerial (Fana & Prena, 2021), serta Kebijakan Dividen (Suhartono et al., 2022). Bahkan, Firdaus & Haryati (2024) menggunakan Profitabilitas sebagai variabel moderasi, yang tidak diterapkan dalam penelitian ini.

Dari segi periode penelitian, penelitian ini mencakup data yang lebih baru, yaitu dari tahun 2019 hingga 2023, dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada periode sebelum 2022. Hal ini memberikan kontribusi yang lebih relevan untuk memahami kondisi terkini industri perbankan di Indonesia.

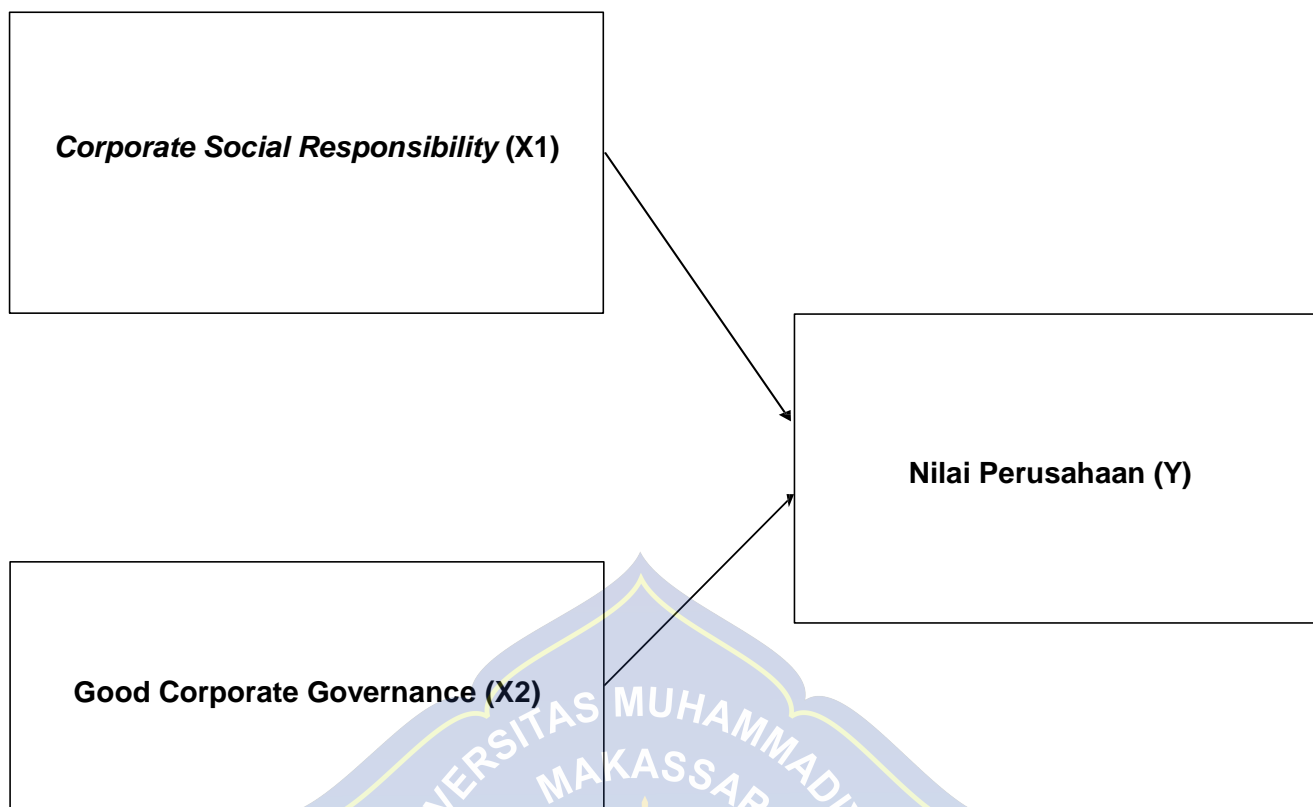
Selain itu, meskipun variabel CSR dan GCG telah digunakan dalam beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini menawarkan kombinasi variabel yang lebih spesifik dengan fokus eksklusif pada perusahaan perbankan dalam periode yang lebih mutakhir. Kombinasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan dalam konteks industri perbankan di Indonesia.

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2019:95) kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual menjelaskan bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian, jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa variabel yang memiliki hubungan yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sedangkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



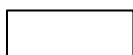


Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

Keterangan:



= Hubungan Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat



= Variabel Penelitian

Variabel dependen yaitu Nilai perusahaan (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen *Corporate Social Responsibility* (X1) dan Good Corporate Governance (X2).

D. Hipotesis

1. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Banyak perusahaan saat ini menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah sosial dan lingkungan yang disebabkan oleh operasional agar perusahaan dapat

berkembang (Suryati et al., 2019). Tanggung jawab sosial perusahaan dapat menjadi tolak ukur perusahaan untuk menunjukkan bahwa perusahaan beroperasi secara etis dengan memanfaatkan tanggung jawab tersebut. Perusahaan dapat dianggap bertanggung jawab secara sosial jika tujuan operasinya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan (Karina & Setiadi, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Fana & Prena, (2021) menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.

2. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Good Corporate Governance dapat memberikan nilai tambah bagi perbankan untuk mencapai tujuannya secara keseluruhan. *Good Corporate Governance* didorong dari etika (ethical driven) berasal dari kesadaran pelaku bisnis untuk menerapkan praktik bisnis yang mengutamakan kepentingan perusahaan, kepentingan stakeholder dan menghindari cara-cara yang menciptakan keuntungan sesaat (Melani & Wahidahwati, 2017). *Good Corporate Governance* memiliki dampak pada kinerja bisnis yang optimal melalui analisis dan risiko bisnis yang akan dihadapi oleh perusahaan. *Good Corporate Governance* yang tidak baik, maka akan cenderung menyalahgunakan posisi jabatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartono et al., (2022) menunjukkan

bahwa *Good Corporate Governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan perumusan masalah dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program statistik sehingga dapat menghasilkan data dan memperoleh hasil untuk menjawab permasalahan variabel-variabel penelitian. Metode kuantitatif merupakan “penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif tersebut adalah data yang berbentuk angka atau bilangan” Sugiyono, (2019:20). Penelitian kuantitatif digunakan untuk mendukung hipotesis dan digunakan peneliti untuk mengetahui hal yang mempengaruhi terjadinya suatu fenomena antar dua variabel atau lebih yang menjadi objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena menggunakan data berupa angka yang asalnya dari data sekunder dan ditunjukkan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (*dependent variable*), tiga variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). Sedangkan untuk variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). melalui website www.idx.co.id. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu 3 bulan terhitung sejak Februari sampai April 2025.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk laporan keuangan pada seluruh perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data tersebut adalah laporan keuangan masing-masing perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2023.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah sekumpulan objek yang digeneralisasikan dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 47 perusahaan sub sektor perbankan.

Tabel 3. 1
Daftar Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	Bank Raya Indonesia Tbk.	25	Bank Maspion Indonesia Tbk.
2	Bank IBK Indonesia Tbk.	26	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3	Bank Amar Indonesia Tbk.	27	Bank Bumi Arta Tbk.
4	Bank Jago Tbk.	28	Bank CIMB Niaga Tbk.
5	Bank MNC Internasional Tbk.	29	Bank Maybank Indonesia Tbk.
6	Bank Capital Indonesia Tbk.	30	Bank Permata Tbk.

7	Bank Aladin Syariah Tbk. [S]	31	Bank Syariah Indonesia Tbk. [S]
8	Bank Central Asia Tbk.	32	Bank Sinarmas Tbk.
9	Allo Bank Indonesia Tbk.	33	Bank of India Indonesia Tbk.
10	Bank KB Bukopin Tbk.	34	Bank BTPN Tbk.
11	Bank Mestika Dharma Tbk.	35	Bank BTPN Syariah Tbk. [S]
12	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	36	Bank Victoria Internasional Tbk.
13	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	37	Bank Oke Indonesia Tbk.
14	Krom Bank Indonesia Tbk.	38	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
15	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	39	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
16	Bank Neo Commerce Tbk.	40	Bank Mayapada Internasional Tbk.
17	Bank JTrust Indonesia Tbk.	41	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
18	Bank Danamon Indonesia Tbk.	42	Bank Mega Tbk.
19	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	43	Bank OCBC NISP Tbk.
20	Bank Ganesha Tbk.	44	Bank Nationalnobu Tbk.
21	Bank Ina Perdana Tbk.	45	Bank Pan Indonesia Tbk.
22	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	46	Bank Panin Dubai Syariah Tbk. [S]
23	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	47	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
24	Bank QNB Indonesia Tbk.		

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk mempermudah penelitian tentang populasi yang ada. Purposive sampling adalah sampel yang diambil dengan pertimbangan kriteria tertentu. Kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini antara lain:

- 1) Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
- 2) Perusahaan sub sektor perbankan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian.

- 3) Perusahaan menyajikan data yang diperlukan secara lengkap untuk melakukan perhitungan terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria sampel, maka jumlah sampel pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Prosedur Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023	47
2	Perusahaan sub sektor perbankan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian	(1)
3	Perusahaan menyajikan data yang diperlukan secara lengkap untuk melakukan perhitungan terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.	(32)
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel		14
Jumlah data penelitian selama tahun 2019-2023 (14 x 5) dan jumlah data (laporan keuangan yang akan diolah		70

Sumber: Data tahun (2024)

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat dari populasi yang berjumlah 47 perusahaan, maka jumlah sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria berjumlah 14 sampel penelitian dan jumlah data yang akan diolah sebanyak 70 laporan keuangan. Berikut adalah nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 3
Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Perbankan Tahun 2019-2023

No	Kode Saham	Nama Bank
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
6	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
7	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.

9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
10	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
11	BNLI	Bank Permata Tbk.
12	BTPN	Bank BTPN Tbk.
13	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
14	MEGA	Bank Mega Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan laporan mengenai catatan perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan data berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, dan diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2020:68). Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

a. *Corporate Social Responsibility*

Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja sama dengan para karyawan, keluarga, komunitas lokal, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dengan cara yang bermanfaat baik bagi perusahaan itu sendiri

maupun bagi para pengembangnya.

b. Good Corporate Governance

Good Corporate Governance sebuah sistem yang menerapkan suatu mekanisme dan bertanggung jawab kepada pemilik bisnis atas kinerja untuk memfasilitasi pencapaian tujuan bisnis dan mengelola hubungan antara pihak perusahaan secara internal dan eksternal.

Komisaris independen digunakan sebagai indikator *Good Corporate Governance* (GCG) karena perannya yang netral dalam memberikan pengawasan objektif, meningkatkan transparansi, melindungi kepentingan pemegang saham minoritas, dan meminimalkan konflik kepentingan. Keberadaannya mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang baik, meningkatkan kepercayaan investor, dan memenuhi standar regulasi GCG.

c. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual", semakin tinggi nilai perusahaan maka hal tersebut bisa menjadi keinginan para investor dan dapat menunjukkan kemakmuran oleh investor karena nilai saham akan semakin tinggi.

PBV digunakan sebagai indikator nilai perusahaan karena menunjukkan bagaimana pasar menilai perusahaan dibandingkan dengan nilai buku asetnya. Indikator ini mudah dihitung, mencerminkan efisiensi penggunaan aset, relevan untuk sektor beraset besar, dan membantu mengidentifikasi apakah perusahaan *overvalued* atau *undervalued*.

Berdasarkan definisi operasional variabel penelitian yang telah dipaparkan, selanjutnya dapat diuraikan indikator-indikator yang

berkaitan dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan teori dan penelitian yang telah ada sebelumnya yang diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
Dependen (Y)	Nilai perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$	(R. Sari & Febrianti, 2021)
Independen (X1)	<i>Corporate Social Responsibility</i> (X1)	$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{n_i}$	(Firda & Efriadi, 2020)
Independen (X2)	<i>Good Corporate Governance</i> (X2)	$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah seluruh komisaris dewan}}$	(Fahmi & Nabila, 2020).

Sumber : Data diolah dari variabel-variabel penelitian (2025)

G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan menggunakan alat bantu berupa software komputer program SPSS v. 26 (Statistical Package for Social Sciences) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan analisis statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Ghozali (2018:19) adalah analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Untuk menguji normalitas suatu data, salah satu cara menguji normalitas data adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018). Uji multikolonieritas ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria pengambilan keputusan pada uji multikolonieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi Multikolonieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi Multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:47) berpendapat bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari suatu residual pengamatan ke

pengamatan lain. Dalam penelitian ini menggunakan metode:

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik plot Regression Standarized Predicted Value dengan Regression Studentized Residual.

Dasar pengambil keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni :

- 1) jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Digital Marketing, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap loyalitas pelanggan. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menghitung nilai koefisien regresi yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan X_1 = Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

a = Nilai konstanta X_2 = *Good Corporate Governance*

b_1, b_2 = Nilai koefisien regresi

e = Standar Error

H. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi

variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2018: 98). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansinya < 0.05 dan apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikansinya > 0.05 dan apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada hakikatnya mengukur seberapa baik suatu model dapat menjelaskan variasi variabel independen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sugiyono, 2019:257).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil data pada BEI dikarenakan BEI merupakan satu-satunya Bursa Efek Indonesia memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Bursa Efek Indonesia membagi kelompok Industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari: sektor pertanian, sektor industri dasar kimia, sektor pertambangan, sektor industri barang konsumsi, sektor aneka industri, sektor keuangan, sektor perdagangan jasa investasi dan sektor infrastruktur. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan perbankan adalah lembaga keuangan yang menyediakan berbagai layanan keuangan, seperti menerima simpanan, memberikan pinjaman, dan menyediakan layanan pembayaran. Perbankan juga berperan dalam intermediari antara penyalir dana (nasabah) dan peminjam. Selain itu, perusahaan perbankan dapat menawarkan produk investasi, kartu kredit, dan layanan perbankan elektronik. Mereka diatur oleh otoritas keuangan dan harus mematuhi berbagai regulasi untuk menjaga stabilitas dan keamanan sistem keuangan.

Berikut adalah profil perusahaan berdasarkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1) PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) didirikan pada 21 Februari 1957 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. Awalnya bernama Bank Central Asia NV, perusahaan ini kemudian berubah

menjadi perseroan terbuka pada tahun 2000. Kantor pusat BCA berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia, Jakarta, Indonesia. BCA bergerak di bidang jasa keuangan, menyediakan berbagai layanan perbankan seperti tabungan, pinjaman, kartu kredit, dan layanan digital banking.

2) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI didirikan pada 5 Juli 1946 sebagai bank komersial pertama milik pemerintah Indonesia pasca-kemerdekaan. BNI memulai kegiatan operasional komersialnya sejak tahun 1946 dan berkantor pusat di Menara BNI, Jakarta Pusat. BNI menyediakan layanan perbankan untuk segmen konsumen, komersial, dan korporasi, termasuk layanan internasional.

3) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI didirikan pada 16 Desember 1895 di Purwokerto oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja. BRI merupakan salah satu bank tertua di Indonesia dan menjadi BUMN setelah nasionalisasi pada tahun 1946. Fokus utama BRI adalah pada sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta layanan perbankan ritel. Kantor pusatnya berada di Jakarta, Indonesia.

4) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau BTN berdiri pada 1897 dan mulai dikenal sebagai lembaga penyedia Kredit Pemilikan Rumah (KPR). BTN ditetapkan sebagai bank komersial pada 1963 dan berubah menjadi perseroan terbuka pada 2009. Kantor pusatnya terletak di Jakarta, Indonesia. BTN fokus pada pembiayaan perumahan dan layanan keuangan lainnya.

5) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk didirikan pada 16 Juli 1956 dengan nama Bank Kopra Indonesia. Perusahaan ini berubah nama menjadi Bank Danamon pada tahun 1976. Saat ini, Danamon merupakan bagian dari Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG). Kantor pusat Danamon berlokasi di Jakarta. Bank ini menawarkan layanan perbankan ritel, UKM, komersial, dan pembiayaan kendaraan bermotor.

6) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) didirikan pada 20 Mei 1961 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. Bank ini dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Banten serta pemerintah kota/kabupaten di wilayah tersebut. Bank BJB menyediakan layanan perbankan untuk konsumen, UMKM, dan korporasi. Kantor pusatnya berada di Bandung, Jawa Barat.

7) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk atau Bank Jatim didirikan pada 17 Agustus 1961 dan resmi beroperasi sejak 15 Agustus 1961. Bank ini dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur serta pemerintah kota dan kabupaten di Jawa Timur. Bank Jatim melayani nasabah individu, korporasi, dan institusi, dengan fokus pada pengembangan ekonomi daerah. Kantor pusatnya berada di Surabaya, Jawa Timur.

8) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk didirikan pada 2 Oktober 1998 sebagai hasil penggabungan empat bank pemerintah: Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, dan Bank Pembangunan Indonesia. Bank Mandiri resmi beroperasi pada 31 Juli

1999. Bank ini menawarkan layanan lengkap di sektor retail, wholesale, dan perbankan digital. Kantor pusatnya berada di Jakarta, Indonesia.

9) PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA)

PT Bank CIMB Niaga Tbk didirikan pada 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Pada tahun 2008, Bank Niaga bergabung dengan Bank Lippo dan menjadi bagian dari CIMB Group, Malaysia. Bank CIMB Niaga menyediakan berbagai layanan keuangan termasuk perbankan konsumen, syariah, dan korporat. Kantor pusatnya berada di Jakarta.

10) PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk didirikan pada 15 Mei 1959 dengan nama Bank Internasional Indonesia (BII), dan kemudian diakuisisi oleh Maybank pada 2008. Bank ini menyediakan layanan perbankan komersial dan syariah untuk individu maupun bisnis. Kantor pusat Maybank Indonesia terletak di Sentral Senayan III, Jakarta.

11) PT Bank Permata Tbk (BNLI)

PT Bank Permata Tbk didirikan pada 17 Desember 1954 dengan nama PT Bank Bali Tbk. Setelah beberapa kali merger, pada tahun 2002 resmi bernama Bank Permata. Pada tahun 2020, Bank Permata diakuisisi oleh Bangkok Bank Public Company Limited dari Thailand. Bank ini melayani segmen ritel, UKM, dan korporat dengan berbagai produk dan layanan keuangan. Kantor pusatnya berada di World Trade Center II, Jakarta.

12) PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

PT Bank BTPN Tbk didirikan pada tahun 1958 sebagai Bank Pegawai Pensiunan Militer. BTPN bertransformasi menjadi bank komersial dengan fokus pada pensiunan, UMKM, dan inklusi keuangan digital. Pada tahun 2019, BTPN resmi bergabung dengan PT Bank

Sumitomo Mitsui Indonesia. Kantor pusat BTPN berada di Menara BTPN, Mega Kuningan, Jakarta.

13) PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS)

PT Bank BTPN Syariah Tbk merupakan hasil konversi dari Unit Usaha Syariah BTPN yang resmi berdiri sebagai bank umum syariah sejak 14 Juli 2014. Bank ini fokus pada pemberdayaan masyarakat prasejahtera produktif, terutama perempuan pelaku usaha mikro. Kantor pusatnya berlokasi di Jakarta Selatan, Indonesia.

14) PT Bank Mega Tbk (MEGA)

PT Bank Mega Tbk berdiri pada tahun 1969 dengan nama PT Bank Karman, kemudian berganti nama menjadi Bank Mega pada tahun 1992. Bank ini merupakan bagian dari CT Corpora milik Chairul Tanjung. Bank Mega melayani segmen ritel, komersial, dan korporasi dengan berbagai produk keuangan dan digital banking. Kantor pusatnya berada di Menara Bank Mega, Jakarta.

B. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) variabel independen yaitu terdiri dari *corporate social responsibility* dengan menggunakan proksi jumlah item pengungkapan CSR dan *good corporate governance* menggunakan proksi komisaris independen. sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan dengan menggunakan proksi rasio Price to Book Value. Secara statistik peneliti melakukan pengujian baik secara parsial maupun secara simultan dengan menggunakan model regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran mengenai hipotesis penelitian. pengelolaan data menggunakan software SPSS versi 27.

1. Analisis Deskriptif

a. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif menyajikan informasi mengenai distribusi nilai dari sampel penelitian yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. berikut hasil uji statistik deskriptif disajikan dalam tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR (X1)	70	4.00	15.00	9.0286	2.80771
GCG (X2)	70	43.00	70.00	55.3143	5.90147
PBV (Y)	70	51.00	478.00	153.1143	115.40032
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Olah data SPSS 27 tahun 2025

Dalam penelitian ini sampel (N) yang digunakan sebanyak 70 data, pada rincian data analisis statistik deskriptif masing-masing variabel independen dan variabel dependen, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

- 1) Pada variabel *Corporate Social Responsibility* (X₁) nilai mean sebesar 9,02 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,80. Maka nilai rata-rata (mean) yang lebih besar ini menunjukkan bahwa hasil deskriptif data variabel yang digunakan adalah baik.
- 2) Pada variabel *Good Corporate Governance* (X₂) nilai mean sebesar 55,31 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,90. Maka nilai rata-rata (mean) lebih besar ini menunjukkan bahwa hasil deskriptif data variabel yang digunakan adalah baik.
- 3) Pada variabel Nilai Perusahaan (Y) nilai mean sebesar 153,11 dengan nilai standar deviasi sebesar 115,40. Maka nilai rata-rata

(mean) lebih besar ini menunjukkan bahwa hasil deskriptif data variabel yang digunakan adalah baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan prasyarat penting yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Dalam model regresi, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4. 2 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	106.95280647
Most Extreme Differences	Absolute	0.183
	Positive	0.183
	Negative	-0.094
Test Statistic		0.183
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.078

Sumber : Output SPSS 27 diolah 2025

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai signifikan (Asymp.Sig) sebesar 0.078 ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,050. Jadi dapat disimpulkan bahwa data residual yang diuji berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi klasik.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul akibat adanya kasual antara dua variabel bebas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Uji multikolimearitas merupakan pengujian untuk menguji terdapatnya korelasi antar variabel bebas yang ditentukan dalam model regresi penelitian. Kriteria pengujian multikolinearitas

dalam penelitian ini adalah dikatakan tidak ada multikolinearitas apabila nilai tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 . Hasil analisis uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-288.768	134.077		-2.154	0.035		
	CSR (X1)	5.317	4.672	0.129	1.138	.259	0.992	1.008
	GCG (X2)	7.121	2.223	0.364	3.204	.002	0.992	1.008

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan PBV (Y)

Sumber : Output SPSS 27 diolah 2025

Berdasarkan data pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *Corporate Social Responsibility* (X1) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0,992 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,008 < 10.00$ serta Nilai *Good Corporate Governance* (X2) memiliki nilai *tolerance* $0,992 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,008 < 10.00$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari multikolinearitas dan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

c. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa variansi residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari heterokedastisitas. Untuk mendeteksi Uji Heterokedastisitas dapat dipastikan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi Heterokedastisitas yakni dengan menggunakan metode uji gleser,

dengan pengambilan keputusan apabila nilai Signifikannya diatas 0.05 maka dapat dikatakan tidak terjadi Heterokedastisitas.

Tabel 4. 4 Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-288.768	134.077		-2.154	0.035
	CSR (X1)	5.317	4.672	0.129	1.138	0.259
	GCG (X2)	7.121	2.223	0.364	1.204	0.293

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : Output SPSS 27 data diolah 2025

Berdasarkan tabel 5.15 menunjukan bahwa variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* (X1) memiliki nilai sig 0.259 > 0,05, *Good Corporate Governance* (X2) memiliki nilai sig 0.293 > 0.05. Dengan demikian, semua variabel independen tidak terjadi heterokedasitas.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik statistik yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi linear berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-288.768	134.077		-2.154	0.035		
	CSR (X1)	5.317	4.672	0.129	1.138	0.259	0.992	1.008

	GCG (X2)	7.121	2.223	0.364	3.204	0.002	0.992	1.008
--	----------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan PBV (Y)

Sumber: Data di olah spss 27 tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh ditimbulkan corporate social responsibility (X1) dan good corporate governance (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) adalah sebagai berikut:

$$Y = -288,76 + 5,317 X1 + 7,121 X2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil dari uji regresi linear berganda pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta koefisien *a* sebesar 3,186, konstanta koefisien tersebut bernilai positif. Dengan hal tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa jika seluruh variabel independent dalam penelitian ini, meliputi variabel *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* dari konstan atau bernilai nol, maka tingkat nilai perusahaan sebesar -288,88.
- b. Koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 5,317 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Corporate Social Responsibility* sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.
- c. Koefisien regresi variabel *Good Corporate Governance* sebesar 7,121 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Good Corporate Governance* sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linear berganda. Uji T digunakan secara parsial masing-masing variabel dengan kriteria uji dua arah (2- Tailed). Berikut merupakan hasil uji parisial (Uji T)

Tabel 4. 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-288.768	134.077		-2.154	0.035		
	CSR (X1)	5.317	4.672	0.129	1.138	0.259	0.992	1.008
	GCG (X2)	7.121	2.223	0.364	3.204	0.002	0.992	1.008

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan PBV (Y)
Sumber: Data di olah SPSS 27 tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil uji analisis parsial digunakan untuk mengetahui apakah dalam uji t terdapat pengaruh secara parsil antara variabel independent terhadap variabel dependen.

1. Variabel *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan Hasil uji t pada variabel Corporate social responsibility (X1) diperoleh nilai t_{hitung} 1.138 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1.996 dengan nilai signifikansi 0,259 lebih besar dari 0,050. Dengan demikian, H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak, Maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (X1) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

2. Variabel *Good Corporate Governance*

Hasil uji t pada variabel *Good Corporate Governance* (X2) diperoleh nilai t_{hitung} 3,204 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1.996 dengan

nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,050. Dengan demikian, H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

b. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 akan meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan adjusted R^2 seperti yang dianjurkan peneliti lainya. Dengan menggunakan adjusted R^2 dapat dievaluasi model regresi mana yang terbaik. Tidak seperti R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.376	0.141	0.115	108.53738

a. Predictors: (Constant), GCG (X_2), CSR (X_1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Olah data SPSS 27 tahun 2025

Dari hasil tabel diatas koefisien determinasi di atas, menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,141 atau 14,1%. Jadi dapat dikatakan bahwa 14,1% perubahan Nilai Perusahaan (Y)

disebabkan oleh *Corporate Social Responsibility* (X1) dan *Good Corporate Governance* (X2), sedangkan sisanya $100\% - 14,1\% = 85,9\%$ disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

1. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Hasil uji t pada variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) diperoleh nilai t_{hitung} 1.138 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 1.996 dengan nilai signifikansi 0,259 lebih besar dari 0,050. Dengan demikian, H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (X1) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y). Artinya, variabel *Corporate Social Responsibility* tidak terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan melalui beberapa sudut pandang teori. Menurut *Agency Theory*, aktivitas CSR yang tidak dikelola secara strategis dapat dipandang sebagai beban biaya tambahan yang tidak memberikan nilai tambah langsung bagi pemegang saham, sehingga tidak berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dari perspektif *Legitimacy Theory*, kegiatan CSR yang tidak diikuti dengan komunikasi yang efektif kepada publik atau investor cenderung tidak meningkatkan legitimasi perusahaan di mata masyarakat, sehingga tidak berkontribusi terhadap nilai pasar. Sementara itu, menurut *Stakeholder Theory*, meskipun CSR bertujuan memenuhi harapan berbagai pihak, jika investor sebagai pemangku kepentingan utama tidak mempersepsikan CSR sebagai faktor penting

dalam keputusan investasinya, maka kontribusi CSR terhadap peningkatan nilai perusahaan menjadi tidak signifikan. Selain itu, faktor kontekstual seperti kurangnya transparansi dalam pelaksanaan CSR atau ketidakselarasan antara kegiatan CSR dan strategi bisnis perusahaan juga dapat menjadi penyebab mengapa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azry (2022), hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan Fana & Prena, (2021) menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t pada variabel *Good Corporate Governance* (X2) diperoleh nilai t_{hitung} 3,204 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1.996 dengan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,050. Dengan demikian, H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Artinya, semakin meningkat *Good Corporate Governance*, maka juga akan meningkatkan Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa temuan ini mendukung pandangan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran mampu meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap perusahaan. Secara teoritis, hal ini selaras dengan *Agency Theory*, di mana GCG berfungsi untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan

pemegang saham, sehingga meningkatkan efisiensi pengelolaan dan menciptakan nilai jangka panjang. Selain itu, *Signaling Theory* juga mendukung temuan ini, karena GCG yang kuat menjadi sinyal positif bagi pasar bahwa perusahaan dikelola secara profesional dan berintegritas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan publik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh (Suhartono et al., 2022). menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi et al., (2023) menyatakan bahwa berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan Nafsi & Amanah (2023) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* yang diukur menggunakan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR belum dapat meningkatkan nilai perusahaan secara langsung, yang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya integrasi CSR dengan strategi bisnis inti atau rendahnya persepsi investor terhadap manfaat CSR dalam konteks industri perbankan.

2. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

Artinya, semakin baik penerapan prinsip-prinsip GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, maka akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa GCG merupakan faktor penting dalam menciptakan kepercayaan investor dan efisiensi pengelolaan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Saran bagi perusahaan perbankan (objek penelitian):
 - 1) Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan CSR, tidak hanya sebagai kewajiban sosial, tetapi

juga sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan dan terintegrasi.

- 2) Perusahaan perlu memperkuat implementasi dan pengawasan terhadap prinsip-prinsip GCG, karena terbukti signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
 - 3) Disarankan agar CSR dikomunikasikan secara lebih luas dan transparan kepada publik dan investor, agar dapat memberikan nilai tambah bagi reputasi dan persepsi pasar.
2. Saran bagi peineliti selanjutnya:
- 1) Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti kinerja keuangan, struktur modal, atau ukuran perusahaan.
 - 2) Disarankan untuk memperluas sampel tidak hanya terbatas pada sektor perbankan, namun juga mencakup sektor industri lain agar hasil penelitian lebih general dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. W., Yuniarti, E., & Puspitasari, E. Y. (2024). *Dampak Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI periode 2019-2022*. 2(4).
- Azry, A. U. (2022). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Butar-Butar, D. T. M. (2023). Pengaruh Gcg Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Journal of Global Business and Management Review*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i2.7422>
- Cahyaningrum, A. S., & Muharam, H. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Financial Performance, Financial Stability, dan Financial Inclusion pada Perusahaan Perbankan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Diponegoro Journal of Management*, 12(1), 1–14.
- Diparma, S. H. D., & Kusumawati, E. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Cash Holding, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 5623–5637.
- Fahmi, M., & Nabila, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bei. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, Vol 2 No.(2), 1–15.
- Fana, A. A. A. A., & Prena, G. Das. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 17–29. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i2.3168>
- Fauzi, A. S., Suransi, N. K., & Alamsyah. (2023). PENGARUH GCG DAN CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal InFestasi*, 12(1), 1–19. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3292>
- Firda, Y., & Efriadi, A. R. (2020). Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan di BEI. *IJEA (Indonesia Journal of Economics Application)*, 2(1), 34–43.
- Firdaus, M. S., & Haryati, T. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 1–13. <https://doi.org/10.32938/ie.v6i1.6361>
- Fitria, N. R., & Kurnia. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada

- Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* ..., 11(8), 1–19.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gutterman, A. S. (2023). Stakeholder
<https://www.researchgate.net/publication/369194606>
- Karina, D. R. M., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Gcg Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 37. <https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1054>
- Khair, Ummul, H. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ 45 Ummul. *ISSN: 2338-8412 Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 627–640.
- Kristin, C., & Fadrul. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 2(4), 453–463. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/index>
- Kusnadi, T. W., & Tandika, D. (2019). Pengaruh Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Manajemen*, 5(1), 476–482.
- Kartini, D. (2020). Corporate Social Responsibility: Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implikasi di Indonesia (Ketiga, Edisi Revisi). PT. Refika Aditama.
- Melani, S., & Wahidahwati. (2017). Pengaruh CSR dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(10), 1–24.
- Mubarok, M. A. R., & Witono, B. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2018-2021)*. 3(2), 6.
- Mustaman, A. I. Z., & Annisa, A. (2022). Pengaruh Return on Asset Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 319–328. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i2.769>
- Nafsi, S. M., & Amanah, L. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 15(1), 1–20. <https://doi.org/10.58890/jkb.v15i1.68>
- Nurfitrani, Mukhzarudfa, & Wahyudi, I. (2021). The Effect of Disclosure of CSR

- Dimensions on Financial Performance and Its Impact on Company Value on Banking in Indonesia Stock Exchange and Malaysia Stock Exchange 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 6(3), 164–178.
- Nurhidayah, V. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Bei. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 132–142.
- Octaviani, R. A. (2023). Pengaruh Csr, Gcg, Dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2019–2021 Rr. *Simba*, 5(15018), 1–23. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/4999>
- Prihatiningsih, B. E., & Susanti, A. (2023). Mufakat Mufakat. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Rahman, M. A. I., Domas, Z. K. S., & Firmansyah, A. (2021). Hubungan Pengungkapan Keberlanjutan Dan Nilai Perusahaan : Kasus Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Indonesia. *JURNALKU*, 1(4), 390–399.
- Rudito, B., & Famiola, M. (2019). Corporate Social Responsibility. Edisi Revisi. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sari, P. Y., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *JURNAL NOMINAL*, VII(2), 111–125.
- Sari, R., & Febrianti, R. A. (2021). Moderasi Profitabilitas Atas Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 131–135. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v12i2.1290>
- Soeprajitno, R. R. W. N., Setiawan, Z. V., & Na'im, A. (2023). Does Corporate Social Responsibility Disclosure Increase the Stock Price Crash Risk? Evidence From Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 20(1), 87–101. <https://doi.org/10.21002/jaki.2023.05>
- Soniami, P., Gama, A. W. S., & Astiti, N. putu yeni. (2021). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Emas*, 2(1), 71–81.
- Suhartono, S., Susilowati, D., & Astutih, A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Kebijakan Dividen, Roa Dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 138–154. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v13i2.224>
- Sulbahri, R. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Organisasi (JUMBO)*, 16(2), 215–226. <https://doi.org/10.33772/jumbo.v5i1.20332>
- Suryati, A. K., Gama, A. W. S., & Astiti., N. P. Y. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan

Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Forum Manajemen*, 17(2), 111–121.

Susanto, E., & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 9865, 69–80.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. (2018). Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Widiastari, K. A., Dewi, N. P. S., & Sudiartana, I. M. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.51211/joia.v7i1.1734>

Warti, R. L., & Yusra, I. (2019). Pengaruh Kinerja dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia. 1–15. <https://osf.io/dfjq7/download>

Yustika, B. A., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Mufakat Jurnal Ekonomi Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(4), 922–933.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Daftar populasi dan Daftar sampel

Daftar Populasi

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	Bank Raya Indonesia Tbk.	25	Bank Maspion Indonesia Tbk.
2	Bank IBK Indonesia Tbk.	26	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
3	Bank Amar Indonesia Tbk.	27	Bank Bumi Arta Tbk.
4	Bank Jago Tbk.	28	Bank CIMB Niaga Tbk.
5	Bank MNC Internasional Tbk.	29	Bank Maybank Indonesia Tbk.
6	Bank Capital Indonesia Tbk.	30	Bank Permata Tbk.
7	Bank Aladin Syariah Tbk. [S]	31	Bank Syariah Indonesia Tbk. [S]
8	Bank Central Asia Tbk.	32	Bank Sinarmas Tbk.
9	Allo Bank Indonesia Tbk.	33	Bank of India Indonesia Tbk.
10	Bank KB Bukopin Tbk.	34	Bank BTPN Tbk.
11	Bank Mestika Dharma Tbk.	35	Bank BTPN Syariah Tbk. [S]
12	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	36	Bank Victoria Internasional Tbk.
13	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	37	Bank Oke Indonesia Tbk.
14	Krom Bank Indonesia Tbk.	38	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
15	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	39	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
16	Bank Neo Commerce Tbk.	40	Bank Mayapada Internasional Tbk.
17	Bank JTrust Indonesia Tbk.	41	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
18	Bank Danamon Indonesia Tbk.	42	Bank Mega Tbk.
19	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	43	Bank OCBC NISP Tbk.
20	Bank Ganesha Tbk.	44	Bank Nationalnobu Tbk.
21	Bank Ina Perdana Tbk.	45	Bank Pan Indonesia Tbk.
22	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	46	Bank Panin Dubai Syariah Tbk. [S]
23	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	47	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
24	Bank QNB Indonesia Tbk.		

Daftar Sampel

No	Kode Saham	Nama Bank
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
6	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
7	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
10	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
11	BNLI	Bank Permata Tbk.
12	BTPN	Bank BTPN Tbk.
13	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
14	MEGA	Bank Mega Tbk.

Lampiran 2. Tabulasi Data Mentah Penelitian

No	Kode Saham	Nama Bank	Tahun	Corporate Social Responsibility	Good Corporate Governance			Nilai Perusahaan		
				CSR X1	Jumlah komisaris independen	Jumlah seluruh dewan komisaris	GCG X2	Harga Saham	Nilai buku perlembar saham	PBV (Y)
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2019		3	5	0,60	33.425	7.063	4,73
			2020	0,10	3	5	0,60	33.850	7.492	4,52
			2021	0,05	3	5	0,60	7.300	1.645	4,44
			2022	0,11	3	5	0,60	8.550	1.794	4,77
			2023	0,11	3	5	0,60	9.400	1.967	4,78
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2019	0,14	5	9	0,56	7.850	6.703	1,17
			2020	0,11	6	10	0,60	6.175	6.053	1,02
			2021	0,04	7	10	0,70	6.750	6.784	0,99
			2022	0,09	7	10	0,70	9.225	7.518	1,23
			2023	0,11	7	11	0,64	5.375	4.153	1,29

3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2019	0,11	5	8	0,63	4.400	1.693	2,60
			2020	0,08	6	10	0,60	4.170	1.860	2,24
			2021	0,05	6	10	0,60	4.110	1.925	2,13
			2022	0,08	6	10	0,60	4.940	2.002	2,47
			2023	0,06	6	10	0,60	5.725	2.088	2,74
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2019	0,08	3	6	0,50	2.120	2.251	0,94
			2020	0,09	3	6	0,50	1.725	1.887	0,91
			2021	0,10	3	6	0,50	1.730	2.021	0,86
			2022	0,11	4	7	0,57	1.350	2.447	0,55
			2023	0,10	5	8	0,63	1.250	2.172	0,58
5	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2019	0,09	4	8	0,50	3.950	4.411	0,90
			2020	0,13	4	8	0,50	3.140	4.459	0,70
			2021	0,06	4	8	0,50	2.350	4.613	0,51
			2022	0,13	4	8	0,50	2.730	4.858	0,56

			2023	0,14	3	6	0,50	2.780	5.112	0,54
6	BJBR	Bank Pembang unan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	2019	0,09	3	5	0,60	1.185	1.224	0,97
			2020	0,10	3	5	0,60	1.550	1.220	1,27
			2021	0,06	3	5	0,60	1.335	1.330	1,00
			2022	0,08	2	3	0,67	1.345	1.402	0,96
			2023	0,09	3	6	0,50	1.150	1.468	0,78
7	BJTM	Bank Pembang unan Daerah Jawa Timur Tbk.	2019	0,06	3	6	0,50	685	602	1,14
			2020	0,11	3	6	0,50	680	666	1,02
			2021	0,06	3	6	0,50	750	727	1,03
			2022	0,10	3	5	0,60	710	762	0,93
			2023	0,08	3	5	0,60	625	809	0,77
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2019	0,06	4	8	0,50	7.675	4.479	1,71
			2020	0,13	4	8	0,50	6.325	4.153	1,52
			2021	0,10	5	10	0,50	7.025	4.760	1,48

			2022	0,08	5	10	0,50	9.925	5.405	1,84
			2023	0,08	6	11	0,55	6.050	3.080	1,96
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2019	0,08	4	8	0,50	965	1.723	0,56
			2020	0,11	4	8	0,50	995	1.634	0,61
			2021	0,08	3	6	0,50	965	1.726	0,56
			2022	0,06	3	7	0,43	1.185	1.802	0,66
			2023	0,04	4	7	0,57	1.695	1.963	0,86
10	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2019	0,05	3	6	0,50	206	350	0,59
			2020	0,13	3	6	0,50	346	357	0,97
			2021	0,04	4	7	0,57	332	377	0,88
			2022	0,08	4	8	0,50	228	388	0,59
			2023	0,11	4	8	0,50	242	404	0,60
11	BNLI	Bank Permata Tbk.	2019	0,06	4	8	0,50	1.265	857	1,48
			2020	0,09	4	8	0,50	3.020	1.251	2,41

			2021	0,08	4	8	0,50	1.535	1.012	1,52
			2022	0,10	4	8	0,50	1.015	1.040	0,98
			2023	0,11	4	8	0,50	920	1.105	0,83
12	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2019	0,05	3	5	0,60	3.250	3.350	0,97
			2020	0,10	3	5	0,60	3.110	3.474	0,90
			2021	0,04	3	5	0,60	2.620	3.707	0,71
			2022	0,11	3	6	0,50	2.650	3.955	0,67
			2023	0,08	3	6	0,50	2.620	4.139	0,63
13	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	2019	0,10	2	4	0,50	4.250	700	0,51
			2020	0,11	2	4	0,50	3.750	763	0,91
			2021	0,11	2	4	0,50	3.580	921	3,89
			2022	0,14	3	5	0,60	2.790	1.091	2,56
			2023	0,08	3	5	0,60	1.690	1.139	1,48
14	MEGA	Bank Mega	2019	0,15	3	5	0,60	6.350	3.687	1,72

		Tbk.	2020	0,13	3	5	0,60	7.200	2.615	2,75
			2021	0,08	3	5	0,60	8.475	2.749	3,08
			2022	0,10	3	5	0,60	5.275	1.757	3,00
			2023	0,04	3	5	0,60	5.100	1.853	2,75



Lampiran 3. Hasil Olah Data Spss

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR (X1)	70	4.00	15.00	9.0286	2.80771
GCG (X2)	70	43.00	70.00	55.3143	5.90147
PBV (Y)	70	51.00	478.00	153.1143	115.40032
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Olah data SPSS 27 tahun 2025

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	106.95280647
Most Extreme Differences	Absolute	0.183
	Positive	0.183
	Negative	-0.094
Test Statistic		0.183
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.078

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-288.768	134.077		-2.154	0.035		
	CSR (X1)	5.317	4.672	0.129	1.138	0.259	0.992	1.008
	GCG (X2)	7.121	2.223	0.364	3.204	0.002	0.992	1.008

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan PBV (Y)

Uji Heterokedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-288.768	134.077		-2.154	0.035
	CSR (X1)	5.317	4.672	0.129	1.138	0.259
	GCG (X2)	7.121	2.223	0.364	1.204	0.293

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-288.768	134.077		-2.154	0.035		
	CSR (X1)	5.317	4.672	0.129	1.138	0.259	0.992	1.008
	GCG (X2)	7.121	2.223	0.364	3.204	0.002	0.992	1.008

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan PBV (Y)

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-288.768	134.077		-2.154	0.035		
	CSR X1	5.317	4.672	0.129	1.138	0.259	0.992	1.008
	GCG X2	7.121	2.223	0.364	3.204	0.002	0.992	1.008

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan PBV (Y)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.376 ^a	.141	.115	108.53738

a. Predictors: (Constant), GCG (X2), CSR (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)



Lampiran 4. Lembar Validasi Data Kuantitatif



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	MUHAMMAD MAKBUL GUFRAN			
NIM	105731117621			
PROGRAM STUDI	AKUNTANSI			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PERBANKKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023)			
NAMA PEMBIMBING 1	Saida Said, S.E., M.Ak.			
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si			
NAMA VALIDATOR	ASRIANI HASAN			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	23/07/25	Menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	23/07/25	OK	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	23/07/25	OK (File yang dikumpulkan berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	23/07/25	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	23/07/25	Penelitian ini tidak membutuhkan uji validitas dan uji reabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	23/07/25	OK	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	23/07/25	OK	
8	Hasil interpretasi data	23/07/25	OK	
9	Dokumentasi	23/07/25	OK	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

**Catatan : Hasil Validasi ini disetujui untuk mengikuti seminar hasil. Namun catatan usulan perbaikan wajib direvisi sebelum Ujian Skripsi.

Lampiran 5. Lembar Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

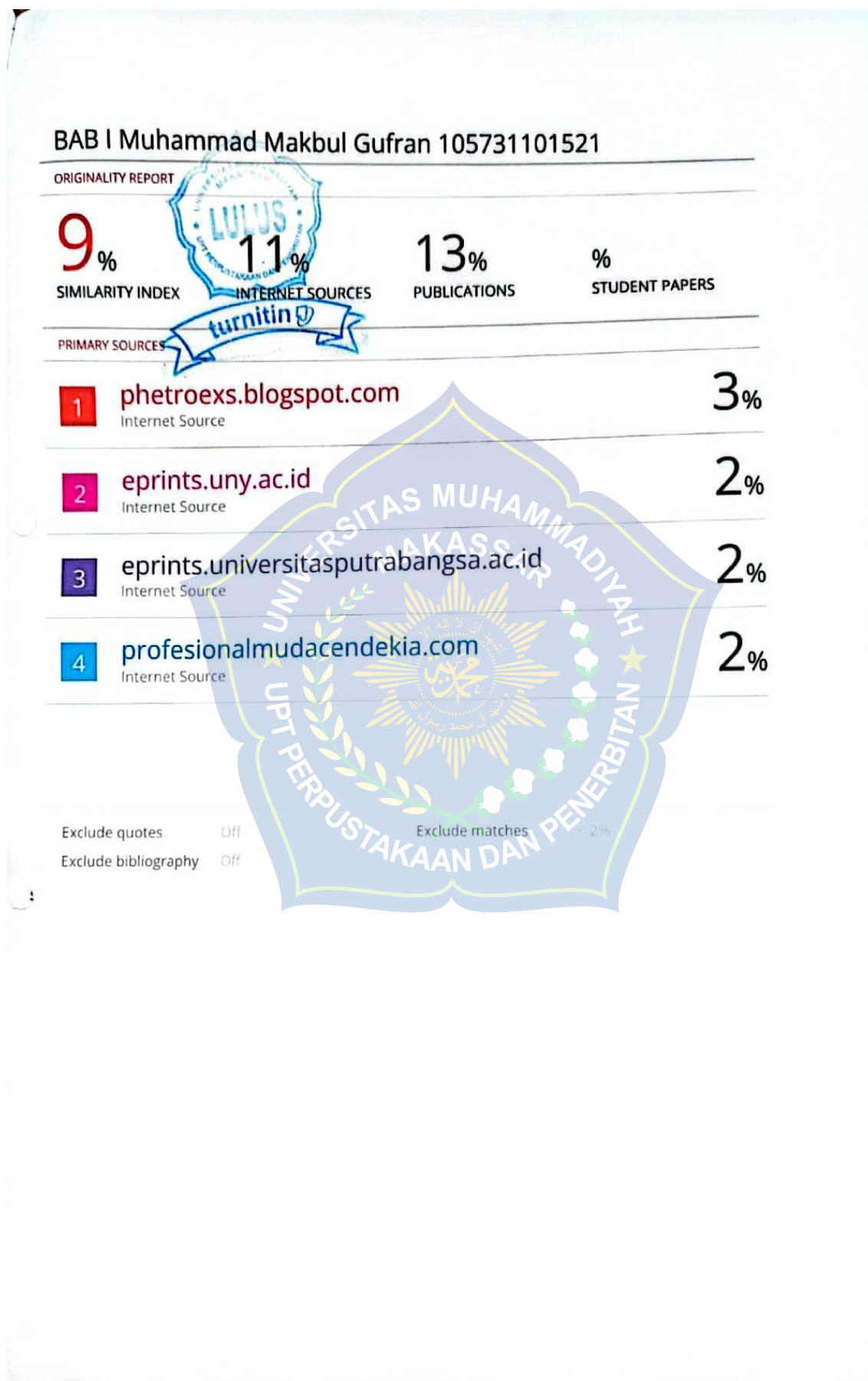
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

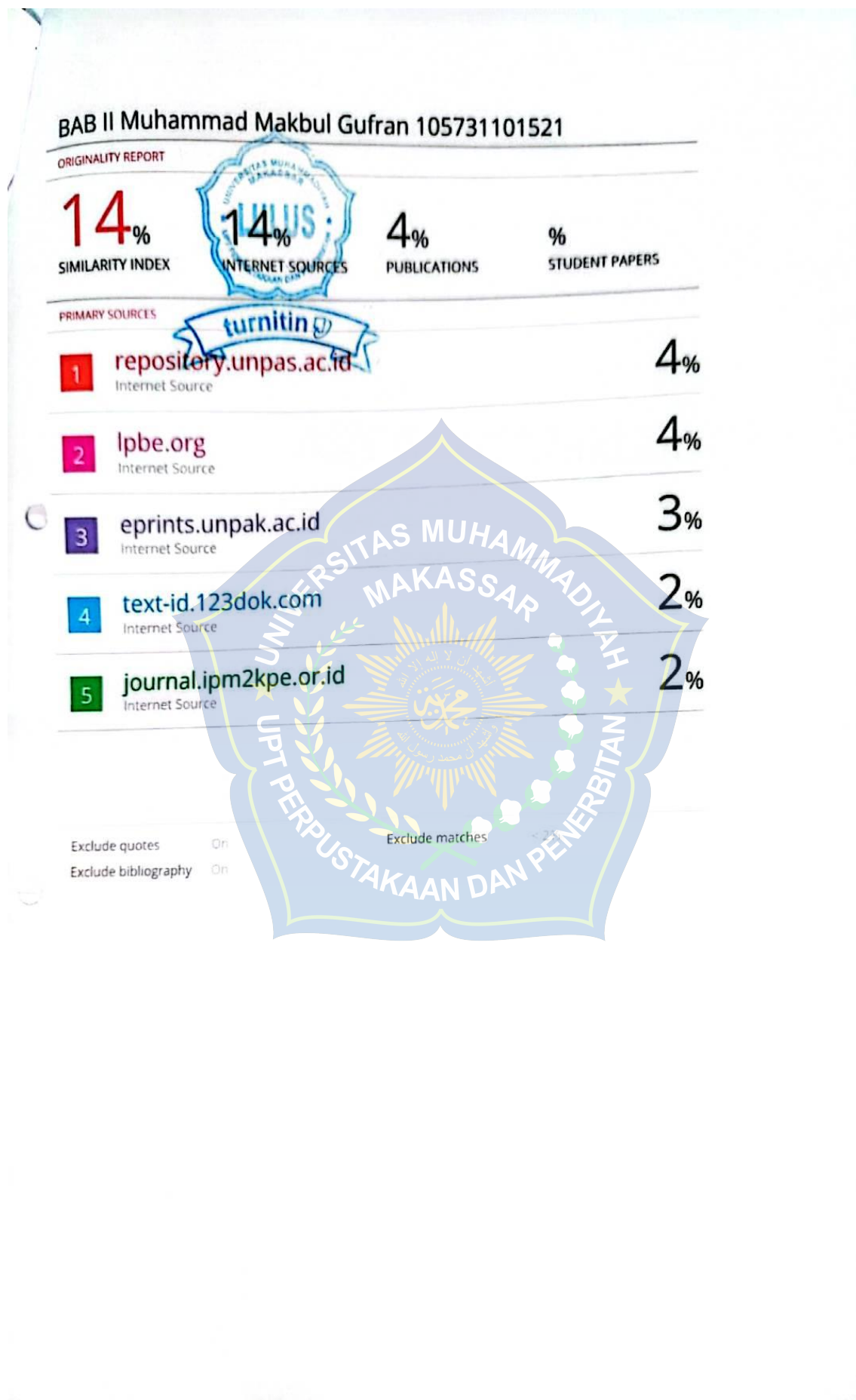
LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Muhammad Makmul Gufran			
NIM	1057311101521			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)			
NAMA PEMBIMBING 1	Saida Said, S.E, M.Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Sitti Zulaeha S.Pd, M.Si			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E, MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	02 Agustus 2025	1. Penulisan *terlampir pada catatan dapat dilihat dengan cara, open word->review->show markup	H

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui


Lampiran 6. Hasil Turnitin Per-Bab





BAB III Muhammad Makbul Gufran

ORIGINALITY REPORT

3%		3%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS


PRIMARY SOURCES

1	Aliah Pratiwi, Nafisah Nurulrahmatia, Puji Muniarty. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI", Owner, 2020	2%
	Publication	
2	jurnal.minartis.com	1%
	Internet Source	
3	eprints.iain-surakarta.ac.id	1%
	Internet Source	

Exclude quotes ☐ Off

Exclude bibliography ☐ Off

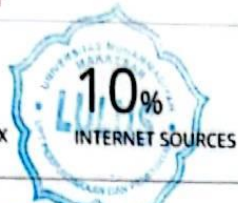
Exclude matches ☐ Off



BAB IV Muhammad Makbul Gufran 105731101521

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX



10%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

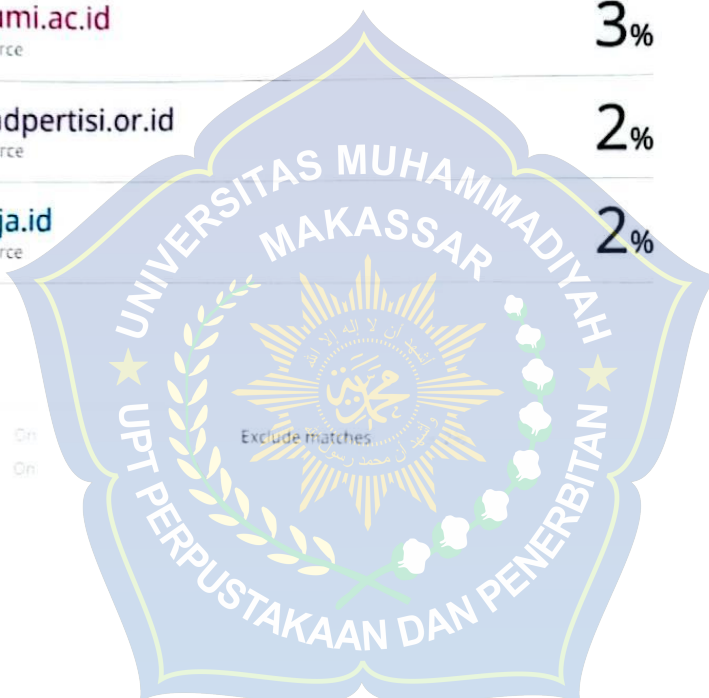
%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.publish.ojs-indonesia.com Internet Source	3%
2	pasca-umi.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.adptersi.or.id Internet Source	2%
4	ukitoraja.id Internet Source	2%

Exclude quotes ☐ On
Exclude bibliography ☐ On

Exclude matches ☐ On

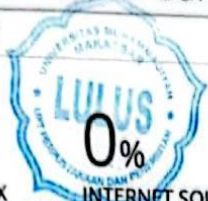


Muhammad Makbul Gufran 105731101521

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

I Putu Mega Juli Semara Putra, I Gusti Ngurah Bagus Gunadi. "INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE ON DIVIDEND POLICY: EVIDENCE IN BANKING COMPANIES ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2023

Publication

3%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

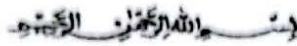
Off





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Muhammad Makbul Gufran

Nim : 105731101521

Program Studi :Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	14%	25 %
3	Bab 3	3%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 08 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Makbul Gufran, panggilan Makbul lahir di Barru pada tanggal 15 September 2002 dari pasangan suami istri Alm. Bapak H. Usman Nompoo dan Ibu Hj. Nur'atiah. Peneliti adalah anak keempat dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Asrama Brimob, Kelurahan Pa'baeng-Baeng, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 04 Pao lulus tahun 2015, SMP Negeri 02 Barru lulus tahun 2018, SMA Negeri 01 Barru lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.